

ABSTRAK

EKSISTENSI BUDAYA SEBAMBANGAN (KAWIN LARI) DALAM MASYARAKAT ADAT SUKU LAMPUNG PEPADUN DI KAMPUNG CUGAH KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN TAHUN 2012

Oleh

HAFIDUDIN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai *eksistensi* budaya *sebambangan* (kawin lari) dalam masyarakat adat suku *Lampung Pepadun* di Kampung Cugah Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan tahun 2012. Titik tekan kajian dalam penelitian ini yaitu memperhatikan dinamika budaya *sebambangan*, masih bertahannya budaya *sebambangan*, perubahan budaya *sebambangan*, serta *eksistensi* budaya *sebambangan* di Kampung Cugah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian yaitu *eksistensi* budaya *sebambangan* (kawin lari) masyarakat *Lampung Pepadun*. Subjek penelitian: pelaku *sebambangan*, pemuka adat *Lampung Pepadun*, dan kepala keluarga pelaku *sebambangan*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, kepustakaan, dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yang menjadi dasar dalam pembuatan laporan ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *sebambangan* yang dilaksanakan oleh masyarakat *Lampung Pepadun* terutama dikarenakan oleh ketidaksetujuan orang tua untuk menikahkan anak-anaknya. Kebudayaan ini telah mengalami perubahan-perubahan, diantaranya tidak dilaksanakannya lagi *sebambangan* dengan cara *ditekop*. Budaya *sebambangan* saat ini masih menjadi adat istiadat masyarakat *Lampung Pepadun* di Kampung Cugah Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Kata Kunci: *Eksistensi, Lampung, Sebambangan*